



AKSI UNTUK PENDIDIKAN SEKSUALITAS: MEMBANGUN HUBUNGAN BERPACARAN YANG SEHAT PADA REMAJA KOTA KUPANG

¹Edison Sarata, ²Eduardus Julio Angga Huky, ³Yosef Fredryco U S Praing, ⁴Yuni Maharani Manafe, ⁵Safitran Trinanda Djama, ⁶Aprilia Natasya Aurola Asbanu, ⁷Ida Ayu Samantha Alexandra Meylanie Putri, ⁸Icha Prsetia Ketty, ⁹Nafalin Hari Lay, ¹⁰Christin A Bulla, ¹¹Vialin Darling Bessie

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Program Studi Psikologi, Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT

¹yudisaratasarata@gmail.com, ²eduardus.julio.angga@gmail.com, ³rickowgp@gmail.com, ⁴yunimanafe8@gmail.com, ⁵safitrاندjama04@gmail.com, ⁶faurolaasbanu@gmail.com, ⁷dayusandra2@gmail.com, ⁸ichaaktty@gmail.com, ⁹nafalay12@gmail.com, ¹⁰christinbulla93@gmail.com, ¹¹vialinbessie2@gmail.com

Abstrak

Pacaran yang sehat pada remaja berarti proses saling mengenal antara individu laki-laki dan Perempuan dengan cara yang sehat seperti membangun rasa saling percaya, komunikasi yang sehat, dukungan emosional, tanpa kekerasan serta tanpa seks. Partisipan dalam kegiatan edukasi ini merupakan siswa-siswi di SMK Negeri 3 Kota Kupang yang berjumlah 33 orang termasuk 5 orang laki-laki dan 28 perempuan yang sedang dalam masa remaja tengah maupun akhir. Berdasarkan hasil edukasi, siswa-siswi mulai memahami bagaimana cara yang sehat dalam membangun hubungan berpacaran yang sehat.

Kata Kunci : Pacaran, Pacaran Yang Sehat, Remaja

Abstract

Healthy dating in teenagers means the process of getting to know each other between male and female individuals in a healthy way, such as building mutual trust, healthy communication, emotional support, without violence and without sex. Participants in this educational activity were 33 students at SMK Negeri 3 Kupang City, including 5 men and 28 women who were in their middle and late teens. Based on the results of the education, students begin to understand how to build a healthy dating relationship.

Keywords: Dating, Healthy Dating, Teenagers

PENDAHULUAN

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan pada siswa SMK Negeri 3 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Edukasi ini dilakukan berdasarkan hasil penilaian kebutuhan yang dilakukan pada siswa-siswi SMK Negeri 3 Kota Kupang yang dinilai memerlukan pemahaman tentang usaha atau cara dalam membangun hubungan berpacaran yang sehat. Target kegiatan edukasi diberikan kepada siswa-siswi yang dipilih secara acak yang sedang berada pada fase remaja tengah hingga akhir. Jumlah partisipan berdasarkan jenis kelamin meliputi 28 laki-laki dan 5 perempuan.

Dalam menghadapi kehidupan sebagai seorang remaja, individu mesti mengetahui dan memahami arti sebenarnya dalam hubungan berpacaran dan juga bagaimana usaha membangun hubungan berpacaran yang sehat. Remaja yang merupakan partisipan dalam kegiatan edukasi ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam membangun sebuah hubungan berpacaran.

Adapun tujuan dan manfaat dari edukasi ini adalah agar dapat memberikan pengetahuan kepada kelompok remaja di SMK Negeri 3 Kota Kupang tentang pendidikan seksualitas yaitu bagaimana individu remaja membangun hubungan berpacaran yang sehat dalam komunitasnya. Dalam edukasi ini juga dilakukan uji pre-test dan post-test tentang materi edukasi yaitu "Aksi Untuk Pendidikan Seksualitas: Membangun Hubungan Berpacaran Yang Sehat Pada Remaja Kota Kupang". Analisis data dilakukan dengan menggunakan software JASP. Teknik digunakan untuk melihat keefektifan edukasi tersebut. Selain itu, dengan kegiatan edukasi ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi remaja terkhususnya di SMK Negeri 3 Kota Kupang.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan bertempat di SMK Negeri 3 Kota Kupang dan dapat memberikan pemahaman mengenai usaha yang dapat dilakukan remaja dalam membangun hubungan berpacaran yang sehat. Secara umum, kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi beserta tanya jawab. Adapun materi dari kegiatan edukasi ini yaitu meliputi: (1) pengertian pacaran, (2) pengertian remaja, (3) tugas perkembangan remaja, (4) komponen pacaran, (5) tujuan pacaran, (6) dampak pacaran, (7) ciri pacaran yang tidak sehat dan (8) membangun hubungan berpacaran yang sehat.

2. METODE ABDIMAS

Edukasi dalam hal ini didefinisikan sebagai upaya dalam memberi pemahaman atau pengetahuan kepada sekelompok individu demi mencapai hasil yang positif. Aktivitas ini mencakup proses pemberian materi, diskusi atau tanya jawab serta game kelompok, kepada yang dimaksud yaitu siswa SMK Negeri 3 Kota Kupang sebagai usaha untuk membangun pemahaman siswa tentang usaha remaja dalam membangun hubungan berpacaran yang sehat. Dalam kegiatan edukasi ini, metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi interaktif bersama partisipan. Edukasi dilakukan dengan persiapan matang sebelum pelaksanaan. Adapun struktur pelaksanaan kegiatan edukasi ini, yaitu:

1. Menentukan Topik (Materi)
Adapun topik dalam edukasi ini yang dilatarbelakangi oleh hasil penilaian kebutuhan yang menunjukkan adanya permasalahan kehidupan remaja dalam membangun hubungan berpacaran yang sehat dalam komunitasnya. Sehingga diperlukan pemahaman serta pengetahuan tentang konsep remaja, tugas perkembangannya dan kajian tentang konsep berpacaran yang sehat.
2. Tujuan
Tujuan edukasi ini adalah agar partisipan remaja dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam membangun hubungan berpacaran yang sehat. Adapun setelah mengikuti kegiatan edukasi ini, partisipan diharapkan mampu memahami : (a) pengertian pacaran, (b) pengertian remaja, (c) tugas perkembangan remaja, (d) komponen pacaran, (e) tujuan berpacaran, (f) dampak berpacaran, (g) ciri pacaran yang tidak sehat dan (h) membangun hubungan berpacaran yang sehat.
3. Metode Pengabdian
Metode dalam kegiatan edukasi ini adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah adalah penyampaian informasi secara lisan di depan umum dan akan dilakukan dengan penyampaian materi melalui power point atau materi yang ditampilkan melalui proyektor.
4. Alat dan Bahan
Alat dan bahan yang digunakan saat pelaksanaan program edukasi ini yang menunjang kegiatan edukasi berupa proyektor, laptop, baliho, soal pre-test dan post test serta leaflet (materi terlampir)
5. Struktur Kegiatan dan Struktur Kerja Anggota
Kegiatan edukasi ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kota Kupang, yang diikuti oleh 33 orang siswa-siswi termasuk diantaranya 28 perempuan dan 5 laki-laki. Struktur kerja anggota dibagi sesuai dengan pembagian tugas yang ada meliputi; moderator, presentator, notulen, observer, fasilitator dan operator.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Desain program edukasi kepada partisipan adalah one group pretest posttest. Analisis kuantitatif deskriptif dilakukan dengan bantuan JASP. Partisipan yang mengisi pretest terdiri dari 33 partisipan yang terdiri dari 28 perempuan dan 5 laki-laki. Berdasarkan analisis data pretest yang telah dilakukan, didapatkan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 90. Nilai mean yang didapatkan dari pretest adalah 51.515 setelah pemberian edukasi, diperoleh nilai posttest dengan nilai terendah sebesar 30 dan nilai tertinggi sebesar 100 dengan nilai mean meningkat menjadi 80.606. Sebelum dilakukan analisis dengan menggunakan uji beda paired sample test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data penelitian (lihat Tabel 4 Hasil Uji Normalitas) untuk melihat apakah data menyebar dengan normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	PREE TEST		POST TEST	
	L	P	L	P
Valid	5	28	5	28
Missing	0	0	0	0
Shapiro-Wilk	0.916	0.877	0.776	0.900
P-value of Shapiro-Wilk	0.502	0.004	0.050	0.012

Setelah uji normalitas dilakukan, diketahui bahwa penyebaran data saat pree test untuk siswa laki laki terdistribusi normal sedangkan perempuan saat pree test tidak terdistribusi normal. Untuk penyebaran data setelah post test, subjek laki-laki masih terdistribusi normal karena nilai P-value masih berada di rentan 0.050 sedangkan perempuan tidak terdistribusi normal karena lebih kecil dari < 0.05 yaitu 0.012

Ketika uji hipotesis dilakukan, diketahui adanya peningkatan pemahaman tentang materi edukasi yaitu membangun hubungan berpacaran yang sehat pada remaja

Tabel 4. Hasil Uji T

Paired Samples T-Test								
Measure 1	Measure 2	Test	Statistic	z	df	p	Effect Size	SE Effect Size
PREE TEST	-	POST TEST Student	-4.030		48	< .001	-0.576	0.161
		Wilcoxon	189.000	-3.571		< .001	-0.618	0.171

Note. For the Student t-test, effect size is given by Cohen's d . For the Wilcoxon test, effect size is given by the matched rank biserial correlation.

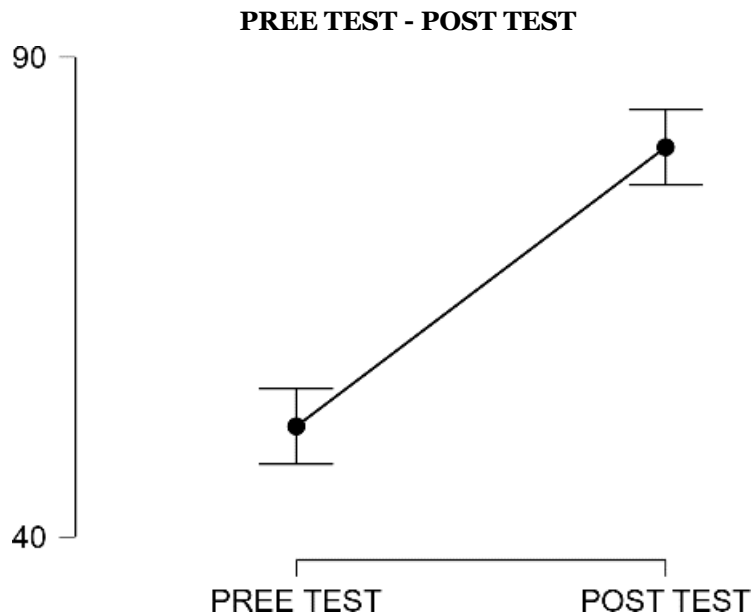
Test of Normality (Shapiro-Wilk)

		W	p	
PREE TEST	-	POST TEST	0.891	0.003

Note. Significant results suggest a deviation from normality.

Descriptives

	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
PREE TEST	33	51.515	20.329	3.539	0.395
POST TEST	33	80.606	16.572	2.885	0.206



Berdasarkan pemaparan data tersebut dan dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui bahwa ada perubahan pemahaman partisipan terhadap materi yang diberikan yaitu membangun hubungan berpacaran yang sehat pada remaja setelah diberikan materi edukasi. Nilai mean atau rata-rata sebelum diberikan edukasi adalah 51.515 dan setelah diberikan edukasi nilai mean berubah menjadi 80.606. Diperoleh juga Standar Deviasi (SD) untuk pree-test yaitu 20.329 dan setelah diberikan edukasi melalui post test nilai SD adalah 16.572. Gambaran perubahan pemahaman terhadap materi juga dapat dilihat gambar boxplot pre-test dan post test.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pree-test yang dilakukan sebelum edukasi, rata-rata peserta laki laki mendapatkan skor 52.000 dan Perempuan 51.429. Setelah dilakukan edukasi nilai post test yang diperoleh untuk partisipan laki-laki adalah 80.000 dan untuk partisipan Perempuan adalah 80.714. Pacaran yang sehat pada remaja berarti proses saling mengenal antara individu laki-laki dan Perempuan dengan cara yang sehat seperti mmembangun rasa saling percaya, komunikasi yang sehat, dukungan emosional, tanpa kekerasan serta tanpa seks. Remaja perlu memahami bagaimana membangun hubungan berpacaran yang sehat, agar terhindar dari segala perilaku beresiko yang berdampak buruk bagi masa depan mereka. Berdasarkan hasil skoring pre-test dan post-test, dapat diketahui bahwa edukasi yang dilaksanakan oleh tim dapat dikatakan cukup berhasil karena para partisipan yaitu 33 remaja di SMK Negeri 3 Kota Kupang memberikan perubahan pemahaman melalui skor yang signifikan dari hasil pre-test dan post test.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

4. KESIMPULAN

Aksi untuk Pendidikan Seksualitas: Membangun Hubungan Berpacaran yang Sehat pada Remaja Kota Kupang adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang seksualitas dan hubungan berpacaran yang sehat. Dalam kesimpulan, beberapa poin penting yang dapat disorot dari inisiatif ini adalah; 1) Program ini menekankan pentingnya memberikan pendidikan seksualitas yang komprehensif kepada remaja. Hal ini membantu mereka memahami tubuh mereka sendiri, resiko seksual, serta pentingnya pengambilan keputusan yang bijak dalam hal seksualitas, 2) hubungan Berpacaran yang Sehat agar Inisiatif ini mendorong remaja untuk memahami konsep hubungan yang sehat, termasuk komunikasi yang baik, rasa hormat, dan pengertian tentang batasan dan persetujuan dalam hubungan, 3) edukasi yang diberikan oleh kami cukup berhasil dengan pengetahuan yang kami berikan sehingga remaja pada SMKN 3 Kupang bisa mengikuti dan mengingatnya. Dengan demikian, Aksi untuk Pendidikan Seksualitas di Kota Kupang merupakan langkah positif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja tentang seksualitas yang sehat dan pentingnya hubungan berpacaran yang seimbang dan bermutu. Melalui pendidikan dan pemberdayaan, diharapkan remaja dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan mereka dan menghindari masalah terkait seksualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Emanuel Omedetho Jermias, Abdul Rahman, & Muh. Nur Awal. (2022). Edukasi Pacaran Sehat Terhadap Remaja di Kawasan Jalan Cenderawasih Kota Makassar. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 393–399. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i3.829>
- [2] LIDIAWATI, K. R., & Kristiani, M. P. (2022). Psikoedukasi Pendidikan Seksualitas: Membangun Relasi Pacaran Sehat Pada Remaja. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1535>
- [3] Pujiati, S., Soesanto, E., & Wahyuni, D. (2013). Gambaran Perilaku Pacaran Remaja di Pondok Pesantren Putri K.H Sahlan Rosjidi (Unimus) Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 2(2), 13–21. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/101